



Type : EA-M64 / CMS-2 CATIONIC MEDIUM SETTING-2

Deskripsi Umum Cationic Emulsion Asphalt CMS-2

Aspal Emulsi terdiri dari tiga bahan dasar: aspal, air, dan agen pengemulsi. Berdasarkan spesifikasi itu mungkin mengandung aditif lain, seperti stabilisator, anti-strip. Telah diketahui bahwa air dan aspal tidak akan bercampur, kecuali dalam kondisi yang dikontrol secara hati-hati dengan menggunakan peralatan khusus dan bahan kimia tambahan.

Aspal Emulsi CMS-2 adalah emulsi kationik. Aspal Emulsi CMS-2 biasanya dibuat dengan melewati campuran bitumen panas dan fase air antara cakram berputar, kerucut atau roda dan stator. Dalam proses emulsifikasi, pengikat panas secara mekanis dipisahkan menjadi butiran-butiran kecil dan didispersikan dalam air yang diolah dengan sedikit bahan pengemulsi. Air disebut fase kontinyu dan gumpalan pengikat disebut fase diskontinyu. Dengan pemilihan agen pengemulsi dan kontrol manufaktur yang tepat.

Aplikasi Aspal Emulsi CMS-2

Emulsi kationik dapat digunakan pada suhu kamar dengan agregat, yang tidak perlu benar-benar kering. Emulsi tidak berbahaya untuk digunakan dibandingkan dengan penggunaan cutback dan dapat diterapkan dalam berbagai kondisi yang lebih luas. Aplikasi CMS-2 tercantum di bawah ini:

- Pekerjaan Patching / Penambalan Lubang Jalan
- Overlay dengan Open Graded Emulsion Mix

Kinerja aspal emulsi yang sukses membutuhkan pemilihan jenis dan kelas yang tepat untuk tujuan penggunaan.

Pengujian laboratorium sangat disarankan. Tidak ada pengganti evaluasi laboratorium untuk emulsi dan agregat yang akan digunakan.

Berbagai jenis dan jumlah emulsi harus dicoba dengan agregat untuk menemukan kombinasi terbaik untuk penggunaan yang dimaksudkan. Teknisi yang berpengalaman dapat menentukan jenis dan tingkat emulsi yang akan digunakan.

Keuntungan Menggunakan Aspal Emulsi CMS-2

- Tidak ada pelarut minyak yang diperlukan untuk mencairkan
- Dalam banyak kasus, digunakan tanpa panas tambahan. Tidak perlu pemanasan terlebih dahulu.
- Kemampuan untuk melapisi agregat basah. Ini dapat digunakan bahkan dengan agregat basah sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan pekerjaan selama musim hujan.
- Pengaplikasian di lokasi terpencil tidak menjadi kendala. Aspal Emulsi yang dingin memastikan keselamatan bagi tenaga kerja, mudah digunakan dan pekerjaan berlangsung jauh lebih cepat.
- Lebih praktis dan ekonomis
- Bebas dari bahaya (untuk api)
- Ramah Lingkungan karena tidak berpolusi, tidak seperti halnya penggunaan Cut Back
- Suhu aplikasi rendah dan tidak perlu dipanaskan selama penyimpanan dan periode transportasi. Untuk alasan ini, ia menyediakan penghematan energi.
- Meningkatkan daya rekat yang diakibatkannya sebagai agen anti-pengupasan
- Dapat digunakan dalam empat musim. Terutama itu memberi kesempatan aplikasi di wilayah hujan dan itu memperpanjang periode aplikasi.
- Memiliki banyak area aplikasi dan metode konstruksi.
- Aspal Emulsi tidak memerlukan pelarut minyak untuk membuatnya cair seperti halnya Cut Back dan juga tidak perlu dipanaskan seperti halnya Aspal normal. Jadi menghemat minyak petroleum / minyak tanah.
- Asap beracun (Emisi hidrokarbon) yang biasanya dipancarkan dari bitumen & cutback yang dipanaskan tidak ada saat digunakannya Emulsi Aspal Kationik, karena tidak diperlukan pemanasan untuk aplikasinya.

Pengemasan Aspal Emulsi CMS-2

Pengemasan aspal emulsi CMS-2 adalah drum kapasitas 200 kg di dalam kontainer.

Spesifikasi Aspal Emulsi CMS-2

Analisis Aspal Emulsi Kationik

Type Emulsi : Medium Setting

Grade : CMS-2 (Cationic Medium Setting-2)

Standar : ASTM D 2397M – 13

Property	Min	Max	Test method
Test on emulsions			
Viscosity, Saybolt Furol at 50 °C, SFS	50	450	ASTM D244
Storage stability test, 24-h, %	–	1	ASTM D6930
Coating ability and water resistance:			
Coating, dry aggregate	Good		ASTM D244
Coating, after spraying	Fair		ASTM D244
Coating, wet aggregate	Fair		ASTM D244
Coating, after spraying	Fair		ASTM D244
Particle charge test	Positive		ASTM D244
Sieve test, %	–	0.1	ASTM D6933
Distillation:			
Oil distillate, by volume of emulsion, %	–	12	ASTM D6997
Residue, %	65	–	ASTM D244
Tests on residue from distillation test:			
Penetration, 25°C (77°F), 100 g, 5 s	100	250	ASTM D5
Ductility, 25°C (77°F), 5 cm/min, cm	40	–	ASTM D113
Solubility in trichloroethylene, %	97.5	–	ASTM D2042



PT. IZZA SARANA KARSA
Emulsion Asphalt Specialist